PENGARUH *LEVERAGE*, *GROWTH*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH:

SUENI
NPM: 12.1.02.01.0130

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

SUENI
NPM: 12.1.02.01.0130

Judul:

PENGARUH *LEVERAGE, GROWTH,* UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 1 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Ec. SUGENG, M.M., M.Ak	**AMIN TOHARI, S.Si., M.Si.**
NIDN. 0713026101	**NIDN. 0715078102**

ii

Skripsi oleh:

SUENI
NPM: 12.1.02.01.0130

Judul:

PENGARUH *LEVERAGE, GROWTH,* UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 14 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Ec. SUGENG, M.M., M.Ak _____
2. Penguji I : Dr. H. M. ANAS, M.Si _____
3. Penguji II : AMIN TOHARI, S.Si., M.Si _____

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. SUBAGYO, M.M
NIDN. 0717066601

iii

PENGARUH *LEVERAGE*, *GROWTH*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2014

SUENI
12.1.02.01.0130
EKONOMI - AKUNTANSI
sueni5785@gmail.com
Drs. Ec. SUGENG, M.M., M.Ak dan AMIN TOHARI, S.Si., M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa penilaian kinerja keuangan perusahaan perlu dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. Penilaian kinerja diperlukan oleh investor untuk mengetahui perkembangan dana investasi dan risiko yang akan dialami. Agar perusahaan dapat mencapai kinerja keuangan seperti yang diharapkan, maka perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah *leverage*, *growth*, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah *leverage*, *growth*, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausalitas. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 137 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 41 perusahaan manufaktur dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows* versi 20.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah (1) *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan *growth*, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) *leverage*, *growth*, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: kinerja keuangan, *leverage*, *growth*, ukuran perusahaan, likuiditas

I. LATAR BELAKANG

Pentingnya penilaian kinerja keuangan yang dilakukan dengan melakukan analisis terhadap rasio-rasio laporan keuangan telah memicu pemikiran para pemimpin dan manajemen perusahaan bahwa mengelola suatu perusahaan di era modern dengan perkembangan teknologi yang pesat menjadi hal yang sangat kompleks.

Kinerja keuangan telah menerima perhatian yang signifikan dari para sarjana di berbagai bidang bisnis dan manajemen strategis. Hal ini juga menjadi perhatian utama dari praktisi bisnis di semua jenis organisasi karena kinerja keuangan memiliki implikasi bagi kesehatan organisasi dan akan berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan.

Laporan keuangan yang digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan guna melakukan investasi belum sepenuhnya menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, investor harus melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan dalam mengelola serta mengalokasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan telah dilakukan sebelumnya. Beberapa hasil penelitian menemukan bahwa *leverage, growth,* ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, namun beberapa penelitian yang lain menemukan bahwa *leverage, growth,* ukuran perusahaan, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Perbedaan penelitian-penelitian tersebut menjadi alasan peneliti melakukan penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh *Leverage, Growth,* Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2014".

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *leverage, growth,* ukuran perusahaan, dan likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah *leverage, growth,* ukuran perusahaan, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh:

1. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa *leverage, growth,* ukuran perusahaan, dan likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa *leverage, growth,* ukuran perusahaan, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011: 239), "Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar." Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Total Assets*. Menurut Murhadi (2013: 64), "*Return On Assets* mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset."

Leverage

Menurut Fahmi (2013: 72), "*rasio leverage*" adalah "mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang." Sedangkan menurut Murhadi (2013: 61), "rasio *leverage* menggambarkan proporsi utang terhadap aset ataupun ekuitas". Rasio leverage dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt To Assets Ratio.* Menurut Kasmir (2008: 156), "*Debt to Assets Ratio* atau *Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva."

Growth

Menurut Fahmi (2011: 137), "rasio pertumbuhan" diartikan sebagai "rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum." Rasio pertumbuhan dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio pertumbuhan penjualan. Menurut Amstrong (2005: 327), "pertumbuhan penjualan

merupakan perubahan penjualan per tahun."

Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2010: 235), "ukuran perusahaan" dapat didefinisikan sebagai "besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan ataupun hasil nilai total aktiva suatu perusahaan." Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan total aktiva.

Likuiditas

Menurut Fahmi (2011: 121), "rasio likuiditas (*liquidity ratio*)" diartikan sebagai "kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu." Dalam penelitian ini, likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*. Menurut Fahmi (2011: 121), "Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo."

Hipotesis

H_1 : Diduga *Debt to Assets Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Total Assets* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

H_2 : Diduga pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Total Assets* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

H_3 : Diduga ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Total Assets* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

H_4 : Diduga *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Total Assets* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

H_5 : Diduga *Debt to Assets Ratio*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Total Assets* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

II. METODE

Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah *Return On Total Assets*. *Return On Total Assets* adalah tingkat pengembalian yang diterima oleh perusahaan dalam bentuk laba berdasarkan aset tertentu.
2. Variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang

mempengaruhi dan yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat. Didalam penelitian yang menjadi variabel bebas yaitu :

a. *Debt To Assets Ratio* (X_1) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara total utang dengan total aset.
b. Pertumbuhan Penjualan (X_2) merupakan indikator maju tidaknya suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan perubahan penjualan dari tahun ke tahun.
c. Ukuran Perusahaan (X_3) merupakan skala atau nilai yang menggambarkan besar kecil suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva atau total penjualan dalam perusahaan.
d. *Current Ratio* (X_4) merupakan rasio perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis. Untuk ketepatan penghitungan sekaligus mengurangi *human error*, digunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian kausal. Kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi ada dua variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2013: 56).

Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 119) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 sampai 2014. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 137 perusahaan.

Sampel

Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan metode *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2012: 126) "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Adapun sampel perusahaan yang diambil adalah perusahaan yang dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan

manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

b. Perusahaan manufaktur yang memiliki pertumbuhan penjualan bernilai positif tahun 2012-2014.
c. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara rutin tahun 2012-2014.
d. Selama periode penelitian, perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun 2012-2014.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *home page Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id.

Langkah-langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

a. Dokumentasi

   Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang diperoleh adalah data-data yang berhubungan dengan data *Return On Total Assets*, *Debt to Assets Ratio*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *Current Ratio*.

b. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

   Dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber berupa buku-buku dan literatur dari perpustakaan maupun dari unduhan internet yang berhubungan dengan teori *Return On Total Assets*, *Debt to Assets Ratio*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *Current Ratio*.

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda (*multiple regression*). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh *Debt to Assets Ratio*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *Current Ratio* terhadap *Return On Total Assets*. Persamaan matematika regresi linear barganda dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Return On Total Assets*

β_0 = konstanta

X_1 = *Debt to Assets Ratio*

X_2 = pertumbuhan penjualan

X_3 = ukuran perusahaan

X_4 = *Current Ratio*

β_1 = koefisien regresi *Debt to Assets Ratio*

β_2 = koefisien regresi pertumbuhan penjualan

β_3 = koefisien regresi ukuran perusahaan

β_4 = koefisien regresi *Current Ratio*

ε = *error term*

Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian regresi linear berganda, untuk memperoleh penelitian yang akurat diperlukan pengujian dengan uji asumsi klasik, antara lain:

1) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Ada tiga cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak menggunakan grafik histogram, grafik *normal probability plots*, dan *one sample komogorov-smirnov test.*

2) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilhat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $\leq$0.10 atau sama dengan VIF $\geq$10.

3) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW *test*).

4) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Uji Signifikansi (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh

secara bersma-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. penggunaan nilai *Adjusted* R^2 lebih baik dibandingkan penggunaan R^2 dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan banyak variabel independen sehingga lebih baik jika menggunakan *Adjusted* R^2 agar hasil uji yang dilakukan tidak bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, sehingga hasilnya lebih valid.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil uji parsial, didapatkan hasil bahwa *Debt to Assets Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Total Assets* dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil penelitian sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2008: 152) yang menyatakan bahwa "Apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya kerugian yang lebih besar." Semakin besar utang yang diambil oleh perusahaan, maka perusahaan akan menanggung beban bunga yang semakin besar pula, dan pada akhirnya beban bunga tersebut akan mengurangi *profit* perusahaan karena banyak kas yang digunakan untuk membayar utang beserta beban bunga. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Izati dan Margaretha (2014) yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil uji parsial, didapatkan hasil bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Total Assets* dengan nilai signifikansi 0,074 > 0,05. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan Brigham dan Houston (2006: 42) yang menyatakan bahwa "penjualan harus dapat menutupi biaya sehingga dapat meningkatkan keuntungan." Pertumbuhan penjualan juga disertai dengan peningkatan biaya-biaya lain yang lebih besar mengakibatkan profitabilitas yang diharapkan tidak tercapai, hal ini karena pertumbuhan penjualan tidak dapat menutupi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Putra dan Badjra (2015) yang menemukan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil uji parsial, didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Total Assets* dengan nilai signifikansi 0,680 > 0,05. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Sawir (2005: 101-102) yang menyatakan bahwa "Ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan *return* membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba." Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Total Assets*. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya, seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum, biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan, dan peralatan, serta biaya-biaya lainnya sehingga akan mampu mengurangi profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian penelitian Putra dan Badjra (2015) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Total Assets*.

Dari hasil uji parsial, didapatkan hasil bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Total Assets* dengan nilai signifikansi 0,071 > 0,05. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Hanafi dan Halim (2009: 77) bahwa "rasio lancar (*Current Ratio*) yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabillitas perusahaan." *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Total Assets*, hal ini dikarenakan nilai *Current Ratio* dari tahun 2012-2014 tidak mengalami perubahan yang fluktuatif atau pergerakannya landai, sedangkan nilai *Return On Total Assets* dari tahun 2012-2014 mengalami perubahan yang fluktuatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Total Assets.* Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Tariq, dkk (2013) yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil uji simultan, didapatkan hasil bahwa secara simultan *Debt to Assets Ratio,* pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Total Assets*. Nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, maka H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *Debt to Assets Ratio,* pertumbuhan penjualan,

ukuran perusahaan, dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Total Assets*. Dengan nilai koefisien determinasi *Adjusted* R^2 sebesar 0,164 yang berarti bahwa 16,4% *Return On Total Assets* dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen. Dari presentase yang tergolong rendah tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Total Assets* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Total Assets* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Total Assets* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Total Assets* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Total Assets* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Almajali, A. Y. Alamro, S. A. & Al-Soub, Y. Z. 2012. Factors Affecting the Financial Performance of Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange. *Journal of Management Research*, (Online), 4 (2): 266-289, tersedia: https://scholar.google.co.id/scholar?q=factor+affecting+the+financial+performance&btnG=&hl=id&as_sdt=0%2C5&as_vis=1, diunduh 23 September 2015.

Amstrong, M. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo

Brigham, E. F, dan Houston, J.F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku II Edisi Sepuluh.* Jakarta: Salemba Empat

Dewi, K.V.C., Cipta, W., Kirya, K 2015. Pengaruh LDR, LAR, DER, dan CR terhadap ROA. *Jurnal Manajemen*, (online), 3 (1): 37-46, tersedia: http://jurnalakuntansi.petra.ac.id/i

ndex.php/aku/article/view/18237, diunduh 10 Mei 2016

Fahmi, I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Fahmi, I. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hanafi, M. 2008. *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Hanafi, M. & Halim, A. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Izati, C. & Margaretha F. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Basic Industry and Chemicals di Indonesia. *E-Journal Manajemen Fakultas Ekonomi*, 1 (2). (Online), tersedia: www.online.fe.trisakti.ac.id/e**journal**/manajemen/.../2.pdf, diunduh 22 September 2015.

Kasmir. 2008. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Memon, F. Bhutto, N.A. & Abbas, G. 2010. Capital Structure and Firm Performance: A Case of Textile Sector of Pakistan. *Asian Journal of Business and Management Sciences*, (Online), 1 (9): 9-15, tersedia: https://scholar.google.co.id/scholar?q=capital+structure+and+firm+performance+%3A+a+case+of+textile+sector+pakistan&btnG=&hl=id&as_sdt=0%2C5&as_vis=1, diunduh 20 September 2015.

Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty

Murhadi, W. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat

Putra, W. Y. & Badjra, B. 2015. Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen*, (Online), 4 (7), tersedia: www.e-jurnal.com/2016/.../pengaruh-leverage-pertumbuhan-penjualan.html, diunduh 10 Mei 2016.

Rahardjo, B. 2009. *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan Membaca, Memahami, dan Menganalisis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Riyanto, B. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE

Sanusi, A. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE

Sawir, A. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi* (*Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Tariq, W. Ali, I. Usman, H.M. & Abbas, J. 2013. Empirical Identification of Determinants of Firm's Financial Performance: a Comparative Study On Textile and Food Sector af Pakistan. *Business and Economic Research*, (Online), 3 (1): 487-497, tersedia: https://scholar.google.co.id/scholar?q=empirical+identification++of+determinants+of+firm+financial+performance+%3A+a+comparative+study+on+textile+pakistan+of+tariq&btnG=&hl=id&as_sdt=0%2C5&as_vis=1, diunduh 21 September 2015.

www.idx.co.id

Yamin, S. Rahmach, L.A. & Kurniawan, H. 2011. *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda: Aplikasi dengan Software SPSS, Eviews, MINITAB, dan STATGRAPHICS.* Jakarta: Salemba Empat